

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wulan, M.Si

NIP : 19690803 200312 2 001

Jabatan : Dosen PG-PAUD UNJ

Telah meneliti dan memeriksa instrumen penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4 – 5 Tahun Melalui Penggunaan Metode Stimulasi Asistensi (MSA) (Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Lestari Tambora, Jakarta Barat, Tahun 2011)” yang disusun oleh:

Nama : Eltria F. Utami

NIM : 1615061193

Jurusan : Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Berdasarkan hasil penelitian ini, menyatakan bahwa instrumen tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak usia 4 – 5 tahun. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 Mei 2011

Penilai



(Sri Wulan, M.Si)

	tangan.	kan untuk melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerakan tangan.	dari sebuah benda.										
			13. Anak mampu meronce dan memasukkan manik-manik ke dalam tali.										
			14. Anak mampu membedakan permukaan tujuh jenis benda melalui perabaan.										
			15. Anak mampu menuang (air, biji-bijian) ke dalam wadah tanpa tumpah.										

Keterangan:

TS = Tidak Sesuai
 KS = Kurang Sesuai
 S = Sesuai

Penilai



(Sri Wulan, M.Si)

Keterangan Item Pada Indikator Keterampilan Motorik Halus

No	Item Pada Indikator	Keterangan
1	Anak mampu menggenggam biji, kacang, dan pasir dengan kuat tanpa tumpah.	<p>BM : Anak belum mampu menggenggam benda kecil seperti biji, kacang, dan pasir.</p> <p>MB : Anak mulai dapat menggenggam benda kecil seperti biji, kacang, dan pasir.</p> <p>BSH : Anak dapat menggenggam benda dengan kekuatan tangan pada menggenggam benda kecil seperti biji, kacang, dan pasir.</p>
2	Anak mampu memegang benda sesuai dengan petunjuk atau arahan guru.	<p>BM : Anak belum mampu memegang benda sesuai petunjuk.</p> <p>MB : Anak mulai dapat memegang benda sesuai petunjuk.</p> <p>BSH : Anak dapat memegang benda dengan kedua tangan sesuai petunjuk.</p>
3	Anak mampu meremas kertas hanya dengan satu tangan.	<p>BM : Anak belum mampu meremas kertas.</p> <p>MB : Anak mulai dapat meremas kertas dibantu dengan kedua tangan.</p> <p>BSH : Anak mampu meremas kertas hanya dengan menggunakan satu tangan.</p>
4	Anak mampu menjemput benda-benda yang kecil.	<p>BM : Anak belum mampu menjemput benda kecil.</p> <p>MB : Anak mulai dapat menjemput benda menggunakan tangannya.</p> <p>BSH : Anak mampu menjemput benda-benda kecil dengan menggunakan <i>pinset</i>.</p>
5	Anak mampu menggunakan pensil untuk menebalkan garis terputus.	<p>BM : Anak belum dapat memegang pensil dengan benar.</p> <p>MB : Anak mulai dapat memegang pensil dengan benar.</p> <p>BSH : Anak mampu menggunakan pensil untuk menebalkan garis terputus.</p>

6	Anak mampu menggunakan gunting untuk memotong kertas.	<p>BM : Anak belum mampu menggunakan gunting.</p> <p>MB : Anak mulai dapat menggunakan gunting dengan pegangan yang benar.</p> <p>BSH : Anak mampu menggunakan gunting untuk memotong kertas.</p>
7	Anak mampu memotong kertas menurut garis lurus dan zig-zag.	<p>BM : Anak belum mampu memotong kertas dengan menggunakan gunting.</p> <p>MB : Anak mulai dapat memotong kertas menggunakan gunting tanpa beraturan.</p> <p>BSH : Anak mampu memotong kertas dengan menggunakan gunting menurut garis lurus dan zig-zag.</p>
8	Anak mampu mengancingkan baju.	<p>BM : Anak belum mampu mengancingkan baju sendiri.</p> <p>MB : Anak mulai dapat mengancingkan baju dengan bantuan.</p> <p>BSH : Anak mampu mengancingkan baju sendiri tanpa bantuan.</p>
9	Anak mampu menutup dan membuka resleting.	<p>BM : Anak belum mampu menutup dan membuka resleting.</p> <p>MB : Anak mulai dapat menutup atau membuka resleting.</p> <p>BSH : Anak mampu menutup dan membuka resleting pada pakaian tanpa dibantu.</p>
10	Anak mampu melipat kertas lebih dari satu lipatan dan menyerupai suatu bentuk	<p>BM : Anak belum mampu melipat kertas</p> <p>MB : Anak mulai dapat melipat kertas hanya dengan satu lipatan.</p> <p>BSH : Anak mampu melipat kertas dengan lebih dari satu lipatan dan sudah menyerupai suatu bentuk.</p>
11	Anak mampu membuat garis lurus, vertikal, dan miring.	<p>BM : Anak belum mampu membuat garis.</p> <p>MB : Anak mulai dapat membuat garis lurus dan vertikal.</p>

		BSH : Anak mampu membuat garis lurus, vertikal, dan miring.
12	Anak mampu memasang dan mencocokkan kembali bagian dari sebuah benda (misalnya tutup botol).	BM : Anak belum mampu memasang tutup botol. MB : Anak mulai dapat membuka tutup botol dan memasang tutup botol (hanya satu jenis botol). BSH : Anak mampu membuka, memasang, dan mencocokkan kembali tutup botol pada beberapa jenis botol.
13	Anak mampu memasukkan manik-manik ke dalam tali.	BM : Anak belum mampu memasukkan manik-manik ke dalam tali. MB : Anak mulai dapat memasukkan manik-manik ke dalam tali. BSH : Anak mampu memasukkan manik-manik ke dalam tali secara penuh sesuai ukuran tali.
14	Anak mampu meronce atau mengatur manik-manik pada tali.	BM : Anak belum mampu meronce atau mengatur manik-manik pada tali. MB : Anak mulai dapat meronce atau mengatur manik-manik dengan 2 macam pola. BSH : Anak mampu meronce atau mengatur manik-manik dengan 3 macam pola.
15	Anak mampu membedakan permukaan tujuh jenis benda melalui perabaan.	BM : Anak belum mampu membedakan permukaan tujuh jenis benda melalui perabaan. MB : Anak mulai dapat membedakan jenis permukaan benda kasar dan halus. BSH : Anak mampu membedakan tujuh jenis benda yang dikenal anak melalui perabaan (seperti: benda kasar, benda halus, kotak, bola, pensil, hapusan, rautan).
16	Anak mampu menuang (air, biji-bijian) ke dalam wadah tanpa tumpah.	BM : Anak belum mampu menuang ke dalam wadah. MB : Anak mulai dapat menuang air dan biji

		ke dalam wadah. BSH : Anak mampu menuang air dan biji ke dalam wadah tanpa tumpah.
--	--	--

Keterangan :

BM : Belum Mampu

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

INSTRUMEN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS

Pedoman Observasi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

Hari/Tanggal : Nama :

Waktu : Pengamat :

Tempat/Lokasi :

Petunjuk :

Berikan tanda *cek list* (\surd) pada skala kemampuan yang sesuai pada kolom:

1. BM (Belum Mampu)
2. MB (Mulai Berkembang)
3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

No	Item	Skala Kemunculan		
		BM	MB	BSH
1	Anak mampu menggenggam biji/kacang/pasir dengan kuat tanpa tumpah.			
2	Anak mampu memegang benda sesuai dengan petunjuk atau arahan guru.			
3	Anak mampu meremas kertas hanya dengan satu tangan.			
4	Anak mampu menjumput benda-benda kecil.			
5	Anak mampu menggunakan pensil untuk menebalkan garis terputus.			
6	Anak mampu menggunakan gunting untuk memotong kertas.			
7	Anak mampu memotong kertas menurut garis lurus dan zig-zag.			

8	Anak mampu mengancingkan baju.			
9	Anak mampu menutup dan membuka resleting.			
10	Anak mampu melipat kertas lebih dari satu lipatan dan menyerupai bentuk.			
11	Anak mampu membuat garis lurus, vertikal, dan miring dengan menggunakan alat tulis.			
12	Anak mampu memasang dan mencocokkan kembali bagian dari sebuah benda.			
13	Anak mampu meronce dengan memasukkan manik-manik ke dalam tali.			
14	Anak mampu membedakan permukaan tujuh jenis benda melalui perabaan.			
15	Anak mampu menuang (air, biji, pasir) ke dalam wadah tanpa tumpah.			
Jumlah				

Mengetahui,

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Pengamat

(Suparmi)

(Eltria F. Utami)

8	Anak mampu mengancingkan baju.			
9	Anak mampu menutup dan membuka resleting.			
10	Anak mampu melipat kertas lebih dari satu lipatan dan menyerupai bentuk.			
11	Anak mampu membuat garis lurus, vertikal, dan miring dengan menggunakan alat tulis.			
12	Anak mampu memasang dan mencocokkan kembali bagian dari sebuah benda.			
13	Anak mampu meronce dengan memasukkan manik-manik ke dalam tali.			
14	Anak mampu membedakan permukaan tujuh jenis benda melalui perabaan.			
15	Anak mampu menuang (air, biji, pasir) ke dalam wadah tanpa tumpah.			
Jumlah				

Mengetahui,

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Pengamat

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I

Pertemuan Ke- :

Hari/Tanggal :

Kegiatan :

	No	Pernyataan	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
Guru	1	Materi pembelajaran sesuai dengan tema yang digunakan sekolah		
	2	Guru menjelaskan prosedur penerepan metode stimulasi asistensi		
	3	Guru menjelaskan tata cara peraturan dalam metode stimulasi asistensi		
	4	Guru menjelaskan kegiatan dari awal		
	5	Guru menjelaskan media atau alat peraga yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung		
	6	Guru memberikan contoh kegiatan dalam penggunaan metode stimulasi asistensi		
	7	Guru membagi anak ke dalam beberapa kelompok kecil dengan didampingi oleh guru pendamping		
	8	Guru memberikan anak kesempatan untuk mencoba dan bertanya		

	9	Guru memberikan penguatan kepada anak		
Anak	10	Anak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh peneliti.		
	11	Anak terlibat aktif dengan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti		
Jumlah				

Keterangan : Ya : 1

Tidak : 0

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 1


Hari, Tanggal : Rabu, 11 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Menebak Benda

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	<p>Pada pertemuan pertama ini, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan setelah pengkondisian dari guru kelas seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengantar kegiatan yang akan diberikan peneliti (CL1.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan menebak benda (CL1.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti menjelaskan pembagian kelompok anak yang nantinya masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL1.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menebak bentuk (CL1.,p1.,kl4.).</p> 

14.35-14.45	<p>Sebelum kegiatan inti, peneliti melakukan pengkondisian dengan mengajak semua anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu "matahari" (CL1.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta semua anak berdiri melakukan <i>finger dividers</i> yaitu mengikuti gerakan jari peneliti melakukan gerakan membuat suatu pola atau bentuk dari gerakan jari (CL1.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL1.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menebak benda beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan menebak benda guna melatih ketepatan dan keluwesan gerak jari tangan saat meraba bentuk benda (CL1.,p2.,kl8.).</p>
14.45-15.05	<p>Setelah penjelasan tema, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yaitu 5 sampai dengan 6 anak perkelompok yang didampingi oleh seorang guru pendamping dalam tiap kelompok (CL1.,p3.,kl9.). Pada saat kegiatan berkelompok, setiap guru pendamping menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL1.,p3.,kl10.). Pada kegiatan menebak benda setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengambil benda dan menebak bentuk benda yang diambil anak di dalam kantong tertutup (CL1.,p3.,kl11.). Pada saat kegiatan menebak bentuk, Naurah terlihat malu-malu menjawab pertanyaan guru mengenai nama benda yang diambil Naurah dalam kantong (CL1.,p3.,kl12.). Pada saat Kayla mengambil benda kemudian diminta untuk menebak, Kayla menjawab benda yang diambilnya adalah jam tangan (CL1.,p3.,kl13.). Ririn mampu menjawab nama benda yang diambilnya yaitu kipas (CL1.,p3.,kl14.). Jannatun kurang tepat dalam menebak nama benda yang telah diambilnya di dalam kantong, Janna mengatakan benda yang diambilnya adalah kotak padahal benda tersebut berupa kaset (CL1.,p3.,kl15.). Tia belum tepat memberikan jawaban terhadap benda yang telah diambilnya, tia mengatakan benda yang diambilnya yaitu kotak padahal benda tersebut adalah sebuah dompet (CL1.,p3.,kl16.). Fauzan menebak bentuk benda dengan tebakan yang tepat yaitu boneka (CL1,p3.,kl17.). Ariel mampu menebak benda yang diambil dalam kantong yaitu sisir (CL1.,p3.,kl18.).</p>



Setelah semua anak melakukan kegiatan menebak benda, anak-anak diperbolehkan memainkan benda yang telah diambilnya (CL1.,p4.,kl19.). Anak-anak terlihat senang karena mampu menebak benda dan mendapatkan kesempatan memainkan benda yang telah ditebaknya (CL1.,p4.,kl20.). Meskipun masih ada anak yang malu-malu dan bingung pada saat menebak nama benda, akan tetapi mereka menikmati kegiatan tersebut (CL1.,p4.,kl21.).



15.05-15.15

Setelah semua kegiatan selesai, peneliti meminta anak-anak berkumpul menghadap muka kelas (CL1.,p5.,kl.22.). Peneliti menanyakan kepada anak-anak kegiatan yang telah dilakukan bersama guru pendamping (CL1.,p5.,kl.23.). Peneliti bertanya kepada semua anak "Tadi kita sudah bermain apa ya anak-anak?"(CL1.,p5.,kl.24.). Semua anak menjawab main tebak-tebakn Bu (CL1.,p5.,kl.25.). Kemudian peneliti bertanya kembali pada semua anak "Ayo sebutkan benda apa saja yang ada dalam kantong?" (CL1.,p5.,kl26.). Ada anak yang menjawab boneka, jam tangan, pensil, dompet, penggaris, dan hapusan (CL1.,p5.,kl27.). Peneliti merespon jawaban anak-anak dengan perkataan "Anak-anak semua pintar, ayo kita tepuk PAUD" mengajak semua anak tepuk PAUD (CL1.,p5.,kl28.). Kemudian, peneliti bertanya kepada semua anak, "Senang hari ini bermain dengan bu guru?" "Siapa

	yang mau bermain lagi?” (CL1.,p5.,kl29.). Semua anak merespon dengan mengangkat tangan dan berkata ”Saya Bu Guru” (CL1.,p5.,kl30.). Peneliti merespon dengan memberi tahu kegiatan yang akan dilakukan oleh anak dan mengajak anak untuk hadir kembali esok hari (CL1.,p5.,kl31.).
--	--

Refleksi :

Pada pertemuan pertama, semua anak antusias bergabung dalam kegiatan kelompok dan mau menjawab pertanyaan bu guru mengenai tebak bentuk benda. Hanya ada satu anak yaitu naurah yang terlihat malu menjawab pertanyaan guru akan benda yang telah diambil (CL1.,p3.,kl12.). Meskipun Naurah malu menjawab pertanyaan guru, akan tetapi Naurah mau ikut terlibat dan bergabung dalam kegiatan kelompok. Namun demikian, pemberian tindakan pertama pada siklus I ini mendapatkan respon yang baik dari semua anak. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator merasa perlu mencari cara untuk memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk memotivasi setiap anak agar antusias dan tidak malu melakukan kegiatan dalam kelompok.

Pada pertemuan pertama, semua anak mau terlibat dalam kegiatan secara berkelompok. Semua anak antusias mengambil sebuah benda dalam kantong tanpa melihat akan tetapi masih ada beberapa anak yang kurang tepat pada saat menebak nama benda yang diambil.

Jakarta, 11 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 2


Hari, Tanggal : Kamis, 12 Mei 2011



Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Meremas Kertas

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	<p>Pada pertemuan kedua, peran peneliti adalah sebagai guru utama sekaligus guru pendamping (CL2.,p1.,kl1.). Peran peneliti sebagai guru utama bertugas untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas sebelum kegiatan inti dimulai (CL2.,p1.,kl2.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan tema hari ini beserta penjelasan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan meremas kertas (CL2.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping dalam bentuk asistensi (CL2.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan meremas kertas (CL2.,p1.,kl4.).</p> <div style="text-align: center;">  </div>

14.35-14.45	<p>Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>palm play activities</i>) sambil menyanyikan lagu "Tangan Kanan – Tangan Kiri" (CL2.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak melakukan <i>travelling fingers</i> yaitu mengikuti gerakan jari peneliti membuat angka 1 dan 0 dengan menggunakan jari tangan (CL2.,p2.,kl6.). Setelah anak siap melakukan kegiatan selanjutnya, peneliti mengajak anak merobek kertas menggunakan jari dan tangan (CL2.,p2.,kl7.). Peneliti mencontohkan kepada anak cara membuat bola dengan meremas kertas koran guna melatih kekuatan otot jari dan tangan (<i>finger strengtheners</i>) (CL2.,p2.,kl8.).</p> 
14.45-15.05	<p>Guru pendamping memberikan kesempatan pada setiap anak untuk mencoba sendiri meremas kertas membentuk suatu bola (CL2.,p3.,kl9.). Pada saat kegiatan meremas kertas ada satu anak bernama Ririn yang masih ditemani oleh orang tuanya pada saat kegiatan berlangsung, namun demikian anak-anak yang lain antusias melakukan kegiatan meremas kertas koran (CL2.,p3.,kl10.). Peneliti menanyakan bentuk yang dibuat oleh anak dari hasil kegiatan meremas (CL2.,p3.,kl11.). Ariel menjawab "membuat bola bu" (CL2.,p3.,kl12.). Tia menjawab "bu aku buat bolanya kecil nih" (CL2.,p3.,kl13.).</p> 

	<p>Setelah anak selesai meremas kertas membentuk sebuah bola, peneliti meminta anak melempar bola hasil dari remasan anak dengan menggunakan ke dua tangannya dan kemudian menangkapnya kembali (CL2.,p4.,kl14). Anak-anak terlihat senang meski banyak yang mengalami kesulitan menangkap kembali (CL2.,p4.,kl15.).</p> 
15.05-15.15	<p>Peneliti menanyakan kepada anak-anak dalam kelompok yang didampingi "siapa yang bisa membuat bola?"(CL2.,p5.,kl.16.). Semua anak menjawab "saya bu" sambil mengangkat genggamannya hasil remasan kertas (CL2.,p5.,kl.17.). Setelah itu, peneliti meminta semua kelompok berkumpul untuk memperhatikan kembali pertanyaan peneliti selaku guru utama guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan anak (CL2.,p5.,kl18.). Peneliti bertanya kepada semua anak "Tadi kita sudah bermain membuat apa ya anak-anak?" fauzan menjawab buat bola bu"(CL2.,p5.,kl.19.). Peneliti merespon jawaban fauzan dengan perkataan "ya betul fauzan" dan mengajak anak-anak yang lain memberi bintang untuk fauzan (CL2.,p5.,kl20.). Setelah itu, peneliti bertanya kembali kepada semua anak "sekarang anak-anak sudah pandai membuat bola dari kertas ya? Anak-anak menjawab "Bisa bu" (CL2.,p5.,kl21.). Peneliti bertanya lagi "Senang bermain dengan bu guru hari ini?", semua anak menjawab "Senang" (CL2.,p5.,kl22.). Tiba-tiba ia berkata "Bu guru besok main lagi ya?", peneliti sebagai guru yang ditanya menjawab "Ya, besok kita main tebak-tebakan" "Siapa yang besok mau ikut main harus rajin datang ke sekolah ya?" (CL2.,p5.,kl23.). Anak-anak menjawab "Iya" dengan antusias (CL2.,p5.,kl24.)</p>

Refleksi :

Pada pertemuan kedua ini, semua anak terlibat aktif dalam kegiatan yang dilakukan. Meskipun masih ada seorang anak yang didampingi oleh orangtuanya karena belum siap untuk bergabung melakukan kegiatan dalam kelompok (CL2.,p3.,kl10.). Pada saat peneliti mengajak anak-anak meremas kertas masih ada anak belum konsentrasi pada pekerjaannya yaitu dengan melihat pekerjaan temannya. Pada saat peneliti meminta anak melempar dan menangkap bola hasil kertas yang diremas anak, masih ada satu orang anak yang belum mau mengikuti kegiatan tersebut. Anak tersebut sebenarnya sudah bisa meremas kertas dan membuat bola, tetapi masih malu untuk melakukan kegiatan bersama kelompoknya. Hal tersebut terlihat ketika pembelajaran berlangsung anak tersebut melakukan kegiatan bersama orang tuanya di luar lingkaran kelompok (CL2.,p3.,kl10.). Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator harus mencari cara untuk memotivasi anak agar mau melakukan kegiatan bersama dan tidak malu untuk bergabung dalam kelompok.

Jakarta, 12 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Menuang pasir dan air

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan ketiga, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL3.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan menuang pasir dan air (CL3.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL3.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL3.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu " <i>Roly-Poly</i> " (<i>finger dividers</i>) (CL3.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak melakukan <i>travelling fingers</i> yaitu mengikuti gerakan jari peneliti membuat angka 1 dan 0 dengan menggunakan jari tangan (CL3.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL3.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menuang pasir dan air beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL3.,p2.,kl8.)
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang

guru pendamping pada tiap kelompok (CL3.,p3.,kl9.). Dalam kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL3.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan menyentuh air dan menggenggam pasir (CL3.,p3.,kl11.). Pada saat menyentuh air dan menggenggam pasir, guru pendamping menanyakan "ayo anak-anak pasir bisa tidak ya digenggam?" (CL3.,p3.,kl12.). Ariel menjawab "bisa bu guru, ini aku bisa pegang" (CL3.,p3.,kl13.). Kemudian guru pendamping menanyakan kembali "ayo sekarang kita coba air bisa tidak ya digenggam?" (CL3.,p3.,kl14.). Tia menjawab "enggak bisa diambil bu airnya" (CL3.,p3.,kl15.). Guru memberi respon dari jawaban tersebut yaitu "ya, kalau pasir masih bisa kita ambil dan kita genggam ya? Nah, berbeda dengan air, jika air tidak bisa kita pegang atau kita genggam, hanya bisa dirasakan. Nah, sekarang bagaimana rasanya air saat disentuh? Dingin atau panas ya?" (CL3.,p3.,kl16.). Kemudian, semua anak menjawab "dingin bu guru" (CL3.,p3.,kl17.). Setelah itu, guru pendamping mengajak anak membuka tutup pada wadah yang disediakan seperti kotak makan, botol air, dan gelas (CL3.,p3.,kl18.). Guru pendamping mengatakan "sekarang ibu akan ajak anak-anak untuk menuang air dan pasir menggunakan sendok ke dalam 3 tempat ini yaitu botol, gelas, dan kotak makan, akan tetapi sebelum dituang, ayo bantu ibu membuka tutup botol dan tutup kotak makanya dulu ya?" (CL3.,p3.,kl19.). Semua anak mencoba membuka tutup botol dan tutup kotak makan (*hand rotators*) (CL3.,p3.,kl20.). Semua anak dapat membuka tutup botol dan tutup kotak makan (CL3.,p3.,kl21.). Setelah selesai, guru pendamping mengajak semua anak untuk mencoba menuang pasir ke dalam botol dengan menggunakan sendok (CL3.,p3.,kl22.). Ariel, Naurah, dan Tia mampu menuang pasir ke dalam botol tanpa tumpah (CL3.,p3.,kl23.). Pada saat Fauzan, Jannatun, Ririn, dan Kayla menuang air ke dalam botol masih terlihat ada air yang tumpah (CL3.,p3.,kl24.). Setelah selesai menuang air ke dalam botol, guru pendamping mengajak anak melakukan kegiatan menuang air ke dalam gelas dan kotak makan dengan menggunakan sendok (CL3.,p3.,kl25.). Ariel, Naurah, dan Tia mampu menuang air ke dalam gelas tanpa tumpah (CL3.,p3.,kl26.). Fauzan, Jannatun, Ririn, dan Kayla mampu menuang air ke dalam kotak makan tanpa tumpah (CL3.,p3.,kl27.). Setelah semua anak mendapatkan stimulasi kegiatan menuang pasir dan air, guru pendamping memberikan kesempatan pada anak untuk

	mencoba kembali sendiri menuang pasir dan air ke dalam wadah (CL3.,p3.,kl28.).
15.05-15.15	Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL3.,p4.,kl29.). Peneliti sebagai guru utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL3.,p4.,kl30.). "Anak-anak tadi kita sudah belajar apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL3.,p4.,kl31.). Semua anak menjawab "Menuang air dan pasir bu guru" (CL3.,p4.,kl32.). "Siapa yang bisa?" (CL3.,p4.,kl33.). Semua anak mengangkat tangan dan berkata "saya bisa bu" (CL3.,p4.,kl34.). "Anak bu guru semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak" (CL3.,p4.,kl35.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL3.,p4.,kl36.).

Refleksi :

Pada pertemuan ketiga ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa tahapan jari terkontrol seperti *fingers aerobics*, *finger traveling*, dan *hand rotator*. Semua anak sudah mau bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan beberapa aktif menjawab pertanyaan . Pada saat proses kegiatan menuang pasir dan air berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum sempurna cara menuangnya karena masih terlihat adanya pasir atau air yang tumpah (CL3.,p3.,kl23.). Oleh karena itu, guru pendamping memberikan kesempatan kepada semua anak untuk mengulang kembali kegiatan menuang sesuai keinginan anak (CL3.,p3.,kl27.).

Jakarta, 18 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Kamis, 19 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Membedakan jenis permukaan benda

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan keempat, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL4.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan membedakan jenis permukaan benda (CL4.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL4.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL4.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu "Matahari" (<i>finger dividers</i>) (CL4.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak melakukan <i>travelling fingers</i> yaitu mengikuti gerakan jari peneliti membuat angka 1 dan 0 dengan menggunakan jari tangan (CL4.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL4.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menuang pasir dan air beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL4.,p2.,kl8.)
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang guru pendamping pada tiap kelompok (CL4.,p3.,kl9.). Dalam

	<p>kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL4.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan meraba kertas amplas dan kertas karton (CL4.,p3.,kl11.). Pada saat meraba kertas amplas, guru pendamping menanyakan "ayo anak-anak bagaimana rasanya kertas ini? Kasar atau tidak ya?" (CL4.,p3.,kl12.). Naurah dan Ariel menjawab "kasar bu" (CL4.,p3.,kl13.). Kayla, Fauzan, dan Tia menjawab "tidak bu" (CL4.,p3.,kl14.). Ririn dan Jannatun hanya terdiam (CL4.,p3.,kl15.). Guru memberi penjelasan dari respon yang diberikan anak-anak "Nah kalau kertas ini namanya amplas, warnanya hitam, ketika kita pegang atau diraba kertasnya terasa kasar ditangan" (CL4.,p3.,kl16.). "Nah, kalau kertas ini, namanya kertas karton jika diraba atau dipegang terasa licin ditangan tidak seperti kertas amplas anak-anak" (CL4.,p3.,kl17.). Setelah penjelasan, guru pendamping mengajak anak membuat suatu gambar di atas permukaan kertas amplas (CL4.,p3.,kl18.). Guru pendamping mengatakan "sekarang kita akan menggambar bunga menggunakan <i>crayon</i> di kertas amplas ya anak-anak!" (CL4.,p3.,kl19.). Guru pendamping memberikan contoh menggambar bunga di atas permukaan kertas amplas (CL4.,p3.,kl20.). Semua anak menggambar bunga di atas permukaan kertas amplas sesuai dengan imajinasi masing-masing anak (CL4.,p3.,kl21.). Setelah selesai, guru pendamping mengajak semua anak untuk mencoba membuat bunga menggunakan cat air di atas permukaan kertas karton (CL4.,p3.,kl22.). Sebelumnya, guru memberi contoh dan memberi tahu berbagai warna cat air yang digunakan untuk menggambar (CL4.,p3.,kl23.). "Ini warna apa ya anak?" (CL4.,p3.,kl24.). Tia, Fauzan, dan Ariel menjawab sambil menunjuk cat air "ini merah bu, ini kuning, ini biru bu" (CL4.,p3.,kl25.). Kayla dan Jannatun menjawab belum sempurna hanya dua warna yang benar yaitu merah dan biru (CL4.,p3.,kl26.). Ririn dan Naurah malu-malu menjawab suaranya terdengar kecil (CL4.,p3.,kl27.). Setelah itu, guru mengajak anak menggambar bunga menggunakan jari tangan dan cat air (<i>Finger Painting</i>) (CL4.,p3.,kl28.). Setelah selesai, guru meminta anak mengumpulkan hasil karyanya sambil menanyakan setiap anak akan gambar yang telah dibuat (CL4.,p3.,kl29.).</p>
15.05-15.15	<p>Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL5.,p4.,kl30.). Peneliti sebagai guru</p>

	<p>utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL5.,p4.,kl31.). "Anak-anak tadi kita sudah belajar apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL5.,p3.,kl32.). Semua anak menjawab "Menggambar bunga bu" (CL5.,p3.,kl33.). "Siapa yang bisa?" (CL5.,p3.,kl34.). Semua anak mengangkat tangan dan berkata "saya bisa bu" (CL5.,p3.,kl35.). "Anak bu guru semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak" (CL5.,p3.,kl36.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL5.,p3.,kl37.).</p>
--	---

Refleksi :

Pada pertemuan keempat ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa tahapan jari terkontrol seperti *fingers aerobics*, *finger traveling*, dan *finger painting*. Semua anak antusias bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Pada saat proses kegiatan membedakan jenis permukaan benda berlangsung, masih ada beberapa anak yang belum mampu membedakan antara kasar dan halus (CL4.,p3.,kl15.). Semua anak mampu membuat gambar bunga di atas permukaan kertas amplas dengan menggunakan *crayon* (CL4.,p3.,kl21.) dan membuat bunga di atas permukaan kertas karton dengan menggunakan cat air (CL4.,p3.,kl28.). Pada saat kegiatan menggunakan cat air masih ada beberapa anak yang belum mengenal warna dengan baik (CL4.,p3.,kl26.) Oleh karena itu, guru pendamping beserta kolaborator merasa perlu untuk membuat berbagai kegiatan yang dapat mengenalkan anak pada berbagai warna.

Jakarta, 19 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Jumat, 20 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Bermain Konstruksi (Lego)

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan kelima, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL5.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan bermain konstruksi (lego) (CL5.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL5.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL5.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu "Kura-kura" (<i>fingers flicking</i>) (CL5.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak melakukan <i>finger dividers</i> yaitu mengikuti gerakan jari peneliti membuat tepuk (<i>finger clappers</i>) dan petikan jari (<i>finger snappers</i>) (CL5.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL5.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menuang pasir dan air beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL5.,p2.,kl8.)
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang guru pendamping pada tiap kelompok (CL5.,p3.,kl9.). Dalam

	<p>kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL5.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan mengenal bentuk dan warna dari lego (CL5.,p3.,kl11.). Sebelum anak-anak diberi kesempatan untuk membuat berbagai bentuk dari lego, guru pendamping menjelaskan bentuk-bentuk pada lego "hari ini kita akan bermain lego, siapa yang mau main?" (CL5.,p3.,kl12.). Semua anak menjawab pertanyaan guru sambil mengangkat tangan "saya bu guru" (CL5.,p3.,kl13.). Setelah itu, guru mempersilahkan semua anak untuk bermain lego membuat suatu bentuk sesuai imajinasi anak (<i>hand manipulators</i>) (CL5.,p3.,kl14.). Pada saat anak bermain lego, guru pendamping menanyakan bentuk yang dibuat oleh setiap anak (CL5.,p3.,kl15.). "Ririn sedang membuat apa nak?" (CL5.,p3.,kl16.). Ririn menjawab "buat monas bu" (CL5.,p3.,kl17.). "Fauzan sedang membuat apa nak?" (CL5.,p3.,kl18.). Fauzan menjawab "mobil-mobilan bu" (CL5.,p3.,kl19.). "Naurah sedang membuat apa nak?" (CL5.,p3.,kl20.). Dengan malu-malu dengan nada suara yang terdengar sangat kecil Naurah menjawab "monas" (CL5.,p3.,kl21.). "Tia sedang buat apa?" (CL5.,p3.,kl22.). Tia menjawab "sedang buat tangga dong bu" (CL4.,p3.,kl23.). "Kayla sedang membuat apa?" (CL5.,p3.,kl24.). Kayla menjawab "sedang buat kereta ni bu" (CL5.,p3.,kl25.). "Jannatun sedang membuat apa nak? (CL5.,p3.,kl26.). Jannatun menjawab "gedung bu" (CL5.,p3.,kl27.). "Ariel sedang membuat apa?" (CL5.,p3.,kl28.). Ariel menjawab "mobil truck bu" (CL5.,p3.,kl29.). Setelah semua anak selesai membuat bentuk dari lego, anak-anak diminta merapihkan kembali mainan yang telah digunakannya (CL5.,p3.,kl30.). Anak-anak antusias bekerja sama merapihkan kembali mainan lego (CL5.,p3.,kl31.).</p>
15.05-15.15	<p>Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL5.,p4.,kl32.). Peneliti sebagai guru utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL5.,p4.,kl33.). "Anak-anak tadi kita sudah belajar apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL5.,p4.,kl34.). Semua anak menjawab "Main Lego bu guru" (CL5.,p4.,kl35.). "Siapa yang senang bermain lego hari ini?" (CL5.,p4.,kl36.). Semua anak mengangkat tangan dan berkata "senang bu" (CL5.,p3.,kl37.). "Anak bu guru semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak" (CL5.,p4.,kl38.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL5.,p4.,kl39.).</p>

Refleksi :

Pada pertemuan kelima ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa tahapan gerakan terkoordinasi seperti *fingers flicking* (CL5.,p2.,kl5.), *finger dividers*, *finger clappers*, *finger snappers* (CL5.,p2.,kl6.), dan *hand manipulators* (CL5.,p3.,kl14.). Semua anak antusias bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Semua anak mampu membuat berbagai bentuk pada saat kegiatan bermain lego. Setelah selesai bermain lego, semua anak antusias bekerja sama merapikan kembali mainan yang telah dipakainya. Oleh karena itu, guru pendamping beserta kolaborator merasa banyak kemajuan dalam diri masing-masing anak, sudah dapat bekerja sama dalam kelompok.

Jakarta, 20 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)**(Irawati Setyaningsih)****(Eltria F. Utami SN)**

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Senin, 23 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : *Playdough*

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan kelima, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL6.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan <i>playdough</i> (CL6.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL6.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL6.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu "Buka-Tutup" (<i>palm play</i>) (CL6.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak mengikuti gerakan jari peneliti membuat tepuk (<i>finger clappers</i>) dan petikan jari (<i>finger snappers</i>) (CL6.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL6.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan bermain <i>playdough</i> beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL6.,p2.,kl8.).
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang guru pendamping pada tiap kelompok (CL6.,p3.,kl9.). Dalam

	<p>kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL6.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan warna dari bahan <i>playdough</i> (CL6.,p3.,kl11.). Sebelum anak-anak diberi kesempatan untuk membuat berbagai bentuk dari <i>playdough</i>, Guru pendamping menjelaskan peraturan bermain <i>playdough</i> dan bahan membuat <i>playdough</i> "hari ini kita akan bermain <i>playdough</i>, siapa yang mau main?" (CL6.,p3.,kl12.). Semua anak menjawab pertanyaan guru sambil mengangkat tangan "saya bu guru" (CL6.,p3.,kl13.). Setelah itu, guru mempersilahkan semua anak untuk membuat berbagai bentuk dari <i>playdough</i> (<i>hand manipulators</i>) (CL6.,p3.,kl14.). Pada saat anak bermain <i>playdough</i>, guru pendamping menanyakan bentuk yang dibuat oleh setiap anak (CL6.,p3.,kl15.). "Ririn sedang membuat apa nak?" (CL6.,p3.,kl16.). Ririn menjawab "bikin mie bu" (CL6.,p3.,kl17.). "Fauzan sedang membuat apa nak?" (CL6.,p3.,kl18.). Fauzan menjawab "bola bola bu" (CL6.,p3.,kl19.). "Naurah sedang membuat apa nak?" (CL6.,p3.,kl20.). Dengan malu-malu dengan nada suara yang terdengar sangat kecil Naurah menjawab "donat" (CL6.,p3.,kl21.). "Tia sedang buat apa?" (CL6.,p3.,kl22.). Tia menjawab "bikin nasi pake bakso dong bu" (CL6.,p3.,kl23.). "Kayla sedang membuat apa?" (CL6.,p3.,kl24.). Kayla menjawab "bakso" (CL6.,p3.,kl25.). "Jannatun sedang membuat apa nak? (CL6.,p3.,kl26.). Jannatun menjawab "orang" (CL6.,p3.,kl27.). "Ariel sedang membuat apa?" (CL6.,p3.,kl28.). Ariel menjawab "kereta panjang bu guru" (CL6.,p3.,kl29.). Setelah semua anak selesai membuat bentuk dari <i>playdough</i>, anak-anak diminta mengumpulkan kembali <i>playdough</i> sesuai dengan warna masing-masing <i>playdough</i> (CL6.,p3.,kl30.). Anak-anak antusias bekerja sama memisahkan <i>playdough</i> sesuai warna masing-masing (CL6.,p3.,kl31.).</p>
15.05-15.15	<p>Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL6.,p4.,kl32.). Peneliti sebagai guru utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL6.,p4.,kl33.). "Anak-anak tadi kita sudah bermain apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL6.,p4.,kl34.). Semua anak menjawab "Main lilin bu guru" (CL6.,p4.,kl35.). Guru merespon jawaban anak-anak dengan mengatakan "Ini namanya <i>playdough</i> sama seperti lilin ya? (CL6.,p4.,kl36.). Nah, sekarang siapa yang senang bermain <i>playdough</i> hari ini?" (CL6.,p4.,kl37.). Semua anak mengangkat tangan dan berkata "senang bu" (CL6.,p4.,kl38.). "Anak bu guru</p>

	semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak” (CL6.,p4.,kl39.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL6.,p4.,kl40.).
--	--

Refleksi :

Pada pertemuan keenam ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa tahapan gerakan terkoordinasi seperti *palm play* (CL6.,p2.,kl5.), *finger clappers*, *finger snappers* (CL6.,p2.,kl6.), dan *hand manipulators* (CL6.,p3.,kl14.). Semua anak antusias bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Semua anak mampu membuat berbagai bentuk pada saat kegiatan bermain *playdough*. Setelah selesai bermain *playdough*, semua anak antusias bekerja sama mengumpulkan *playdough* sesuai dengan warnanya masing-masing. Dalam kegiatan hari ini, kemampuan motorik halus anak sudah semakin terampil membuat berbagai bentuk dari *playdough*, memanipulasi suatu benda menjadi sebuah bentuk. Oleh karena itu, guru pendamping beserta kolaborator merasa banyak kemajuan dalam diri anak selain kemampuan motoriknya semakin terampil, anak juga semakin mengenal warna.

Jakarta, 23 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Bermain boneka

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan kelima, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL7.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan bermain boneka (CL7.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL7.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL7.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan sambil menyanyikan lagu "Jari-Jari" (<i>fingers flicking</i>) (CL7.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak mengikuti gerakan jari peneliti membuat tepuk (<i>finger clappers</i>) dan petikan jari (<i>finger snappers</i>) (CL7.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL7.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menuang pasir dan air beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL7.,p2.,kl8.).
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang guru pendamping pada tiap kelompok (CL7.,p3.,kl9.). Dalam

kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL7.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan mengenalkan berbagai jenis baju untuk laki-laki dan untuk perempuan (CL7.,p3.,kl11.). Anak-anak diberi kesempatan untuk mencoba memakaikan baju pada boneka (CL7.,p3.,kl12.). Setelah memakaikan baju pada boneka, anak-anak diberi kesempatan untuk mengancingkan baju pada boneka (CL7.,p3.,kl13.). Setelah itu, anak-anak diberi kesempatan untuk memakaikan celana atau rok pada boneka sesuai dengan kriteria diri anak yaitu perempuan atau laki-laki (CL7.,p3.,kl14.). Setelah selesai, semua anak diminta untuk membuka kembali baju, celana, dan rok yang telah dipakaikan pada boneka (CL7.,p3.,kl15.). Ririn terlihat mampu memakaikan baju dan rok pada boneka, akan tetapi mengancingkan baju belum sempurna (CL7.,p3.,kl16.). Ririn mampu membuka dan menutup resleting serta mampu membuka kembali baju dan rok yang telah dipakaikan pada boneka (CL7.,p3.,kl17.). Fauzan terlihat mampu memakaikan baju dan celana pada boneka serta mampu mengancingkan baju pada boneka (CL6.,p3.,kl18.). Fauzan mampu membuka dan menutup resleting celana pada boneka serta mampu membuka kembali baju dan celana pada boneka (CL7.,p3.,kl19.). Naurah terlihat mampu memakaikan baju dan rok pada boneka serta mampu mengancingkan baju dengan sempurna (CL7.,p3.,kl20.). Naurah juga mampu membuka dan menutup resleting rok pada boneka serta membuka kembali baju dan rok pada boneka (CL7.,p3.,kl21.). Tia terlihat mampu memakaikan baju dan rok pada boneka serta mampu mengancingkan baju dengan sempurna (CL7.,p3.,kl22.). Tia juga mampu membuka dan menutup resleting rok pada boneka serta membuka kembali baju dan rok pada boneka (CL7.,p3.,kl23.). Kayla terlihat mampu memakaikan baju dan rok pada boneka serta mampu mengancingkan baju dengan sempurna (CL7.,p3.,kl24.). Kayla juga mampu membuka dan menutup resleting rok pada boneka serta membuka kembali baju dan rok pada boneka (CL7.,p3.,kl25.). Jannatun terlihat mampu memakaikan baju dan rok pada boneka, akan tetapi belum mampu mengancingkan baju dengan sempurna (CL7.,p3.,kl26.). Jannatun sudah mampu membuka dan menutup resleting rok pada boneka serta membuka kembali baju dan rok pada boneka (CL7.,p3.,kl27.). Ariel terlihat mampu memakaikan baju dan celana pada boneka serta mampu mengancingkan baju dengan sempurna (CL7.,p3.,kl28.). Ariel mampu melakukan membuka

	<p>dan menutup resleting celana pada boneka serta membuka kembali baju dan celana pada boneka (CL7.,p3.,kl29.). Setelah semua anak selesai bermain boneka dengan memakaikan pakaian pada boneka, anak-anak diberi kesempatan untuk mengenakan pakaian sendiri pada diri anak masing-masing (CL7.,p3.,kl30.). Anak-anak antusias memakai baju dan celana bagi laki-laki (CL7.,p3.,kl31.). Bagi perempuan mengenakan baju dan rok (CL7.,p3.,kl32.). Setelah selesai, masing-masing anak diminta untuk merapihkan kembali baju, celana, serta rok yang telah dipakainya (CL7.,p3.,kl33.).</p>
15.05-15.15	<p>Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL7.,p4.,kl34.). Peneliti sebagai guru utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL7.,p4.,kl35.). "Anak-anak tadi kita sudah bermain apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL7.,p4.,kl36.). Semua anak menjawab "Main boneka bu guru" (CL7.,p4.,kl37.). Guru merespon jawaban anak-anak dengan mengatakan "ya benar, bonekanya tadi diapakan ya?" (CL7.,p4.,kl38.). Anak-anak menjawab "dipakein baju celana, rok bu" (CL7.,p4.,kl39.). Guru merespon lagi "Semua bisa memakaikan baju, celana, dan rok pada boneka?" (CL7.,p4.,kl40.). Semua anak menjawab "bisa bu guru" (CL7.,p4.,kl41.). Anak bu guru semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak (CL7.,p4.,kl42.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL7.,p4.,kl43.).</p>

Refleksi :

Pada pertemuan ketujuh ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa tahapan gerakan terkoordinasi seperti *finger flicking* (CL7.,p2.,kl5.), *finger clappers*, dan *finger snappers* (CL7.,p2.,kl6.). Semua anak antusias bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Semua anak mampu memakaikan pakaian seperti baju, celana, dan rok pada boneka juga pada diri anak masing-masing. Selain itu, anak juga mampu membuka dan menutup resleting pada celana juga rok. Anak-anak semakin terampil dan mandiri mengurus diri sendiri, terlihat anak-anak antusias merapihkan atau melipat kembali pakaian yang telah dipakai (CL7.,p3.,kl33.). Oleh karena itu, guru pendamping beserta kolaborator melihat banyak kemajuan pada kemampuan motorik anak yang semakin

terampil dan anak mampu melakukan pekerjaan sendiri untuk mengurus keperluan anak secara mandiri.

Jakarta, 24 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Mei 2011

Waktu : 14.30 – 15.15

Tempat : PAUD Lestari

Kegiatan : Membuat Kue

DESKRIPSI

Waktu	Deskripsi
14.30-14.35	Pada pertemuan kelima, peneliti berperan sebagai guru utama untuk memulai kegiatan seperti kegiatan berdoa, hafalan, dan pengkondisian kelas (CL8.,p1.,kl1.). Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan anak yaitu kegiatan membuat kue (CL8.,p1.,kl2.). Kemudian peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil masing-masing kelompok didampingi oleh seorang guru pendamping (CL8.,p1.,kl3.). Selain sebagai guru utama, peneliti juga terlibat sebagai guru pendamping yang mendampingi kelompok subjek penelitian pada saat melakukan kegiatan menuang pasir dan air (CL8.,p1.,kl4.).
14.35-14.45	Dalam kelompok kecil, guru pendamping mengajak anak melakukan gerak jari dan tangan (<i>fingers aerobics</i>) sambil menyanyikan lagu "Ayo Makan" (CL8.,p2.,kl5.). Kemudian, peneliti meminta anak mengikuti gerakan jari peneliti membuat tepuk (<i>finger clappers</i>) dan petikan jari (<i>finger snappers</i>) (CL8.,p2.,kl6.). Setelah anak siap menerima penjelasan, peneliti menanyakan kegiatan kemarin dan bertanya penjelasan tema "Alam Semesta" (CL8.,p2.,kl7.). Setelah penjelasan tema selesai, peneliti menjelaskan kembali kegiatan menuang pasir dan air beserta peraturan bermain yang akan dilakukan anak (CL8.,p2.,kl8.).
14.45-15.05	Setelah penjelasan tema dan kegiatan selesai, peneliti membagi 21 anak menjadi 4 kelompok kecil yang didampingi oleh seorang guru pendamping pada tiap kelompok (CL8.,p3.,kl9.). Dalam

kelompok, peneliti menjelaskan kembali peraturan kegiatan yang akan dilakukan anak (CL8.,p3.,kl10.). Pada kegiatan ini, diawali dengan kegiatan memberi tahu akan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue beserta tahapan membuat kue (CL8.,p3.,kl11.). Sebelum anak-anak diberi kesempatan untuk membuat kue *choco ball*, guru pendamping mengatakan "hari ini kita akan membuat kue coklat, siapa yang mau?" (CL8.,p3.,kl12.). Semua anak menjawab pertanyaan guru sambil mengangkat tangan "saya bu guru" (CL8.,p3.,kl13.). Setelah itu, guru membagikan perlengkapan membuat kue kepada tiap-tiap anak (CL8.,p3.,kl14.). Pada saat anak memulai tahapan pertama semua anak antusias membuat kue (CL8.,p3.,kl15.). Tahapan pertama, membuat kue adalah menghancurkan roti menjadi bagian-bagian yang kecil (CL8.,p3.,kl16.). Semua anak mampu memotong-motong roti menjadi bagian-bagian yang kecil hanya dengan menggunakan tangan (CL8.,p3.,kl17.). Tahapan kedua, menuangkan susu coklat kental manis pada potongan roti (CL8.,p3.,kl18.). Semua anak mampu menuang susu coklat kental manis pada potongan roti (CL8.,p3.,kl19.). Tahapan ketiga, mengaduk potongan roti dengan susu coklat agar semua potongan roti tercampur menjadi coklat (CL8.,p3.,kl20.). Tahapan keempat, membentuk adonan roti menjadi bentuk bulat (CL8.,p3.,kl21.). Semua anak mampu membentuk adonan roti menjadi bentuk bulat seperti bola (CL8.,p3.,kl22.). Setelah itu tahap kelima, adonan yang sudah berbentuk bola dimasukan ke dalam kantong plastik untuk diaduk agar semua permukaan bola tertutupi meisis coklat warna-warni (CL8.,p3.,kl23.). Semua anak mampu mengaduk adonan kue yang sudah berbentuk bola ke dalam kantong berisi meisis (CL8.,p3.,kl24.). Semua anak mampu merubah kue coklat menjadi bertabur meisis warna-warni (CL8.,p3.,kl25.). Tahapan terakhir yaitu meletakkan kue yang bertabur meisis ke dalam *cup* kue (CL8.,p3.,kl26.). Semua anak mampu meletakkan sendiri kue-kue yang sudah jadi ke dalam *cup* kue (CL8.,p3.,kl27.). Setelah selesai, anak-anak diberi kesempatan untuk mencoba hasil kue buatan anak (CL8.,p3.,kl28.). Semua anak dipersilahkan makan kue tersebut dengan menggunakan tangan juga tusuk kue (CL8.,p3.,kl29.). Setelah selesai makan, anak-anak diminta untuk merapihkan kembali perlengkapan membuat kue (CL8.,p3.,kl30.). Setelah itu, anak-anak dipersilahkan menawarkan kue hasil buatannya kepada orang tua masing-masing anak pada waktu istirahat (CL8.,p3.,kl31.).

15.05-15.15	Setelah semua kegiatan selesai, guru utama mengevaluasi kegiatan secara terpusat (CL8.,p4.,kl32.). Peneliti sebagai guru utama menanyakan kepada anak-anak yang telah melakukan kegiatan dalam kelompok (CL8.,p4.,kl33.). "Anak-anak tadi kita sudah membuat apa ya? Ayo siapa yang masih ingat?" (CL8.,p4.,kl34.). Semua anak menjawab "Buat kue bu guru" (CL8.,p4.,kl35.). Guru merespon jawaban anak-anak dengan mengatakan "ya benar, enak tidak anak-anak? (CL8.,p4.,kl36.). Semua anak menjawab "enak bu" (CL8.,p3.,kl37.). "Anak-anak semua bisa membuat kue sendiri ya?" (CL8.,p4.,kl38.). Semua anak menjawab "Bisa dong bu guru" (CL8.,p4.,kl39.). Anak bu guru semua hebat dan pintar, tepuk tangan untuk anak-anak (CL8.,p4.,kl40.). Semua anak tepuk tangan dan senang (CL8.,p4.,kl41.).
-------------	---

Refleksi :

Pada pertemuan terakhir ini, kegiatan dalam pengembangan motorik halus yang diberikan melalui penggunaan metode stimulasi dan asistensi berupa *finger aerobics* (CL8.,p2.,kl5.), *finger clappers*, dan *finger snappers* (CL8.,p2.,kl6.). Semua anak antusias bergabung, ikut serta dalam kegiatan kelompok, dan aktif menjawab pertanyaan guru. Semua anak mampu membuat kue sendiri tanpa dibantu. Semua anak aktif melakukan kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan dengan baik dan tertib. Pada kegiatan terakhir siklus I ini, kemampuan motorik halus anak semakin terampil membuat berbagai bentuk bahkan mampu membuat kue sesuai urutan dan tahapan membuat kue. Oleh karena itu, guru pendamping beserta kolaborator melihat kemampuan motorik halus anak semakin terampil sehingga tindakan pada siklus I sudah berhasil sesuai target yang direncanakan.

Jakarta, 25 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN WAWANCARA 1

Tanggal : 31 Mei 2011

Sumber : Wali Kelas Kelompok A PAUD Lestari

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu, apakah materi pembelajaran sesuai dengan tema yang digunakan sekolah?	Sudah sesuai, tema bulan ini di PAUD Lestari adalah alam semesta, peneliti memberikan materi sesuai dengan tema (CW.1,p.1,kl.1).
2	Menurut ibu, apakah peneliti menjelaskan peraturan dan tata cara kegiatan pembelajaran melalui penggunaan metode stimulasi asistensi dengan benar?	Ya, peneliti menjelaskan terlebih dahulu peraturan dan tata cara kegiatan pembelajaran melalui penggunaan metode stimulasi asistensi kepada semua guru dan semua anak dengan rinci sehingga guru dan anak mengerti bentuk kegiatan yang akan dilakukan (CW.1,p.2,kl.2).
3	Menurut ibu, apakah peneliti membagi peran masing-masing guru dalam penggunaan metode stimulasi asistensi?	Ya, peneliti melakukan pembagian peran dan menjelaskan tugas kepada masing-masing guru dalam membimbing kegiatan anak secara berkelompok (CW.1,p.3,kl.3).
4	Apakah peneliti menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode stimulasi asistensi?	Ya, peneliti menggunakannya beragam media yang bervariasi disetiap memberikan kegiatan pada anak (CW.1,p.4,kl.4).
5	Apakah peneliti mengajak anak melakukan gerakan kecil pada bagian jari dan tangan melalui gerak dan lagu dalam metode stimulasi asistensi?	Ya, memberi contoh gerakan jari tangan melalui gerak dan lagu terlebih dahulu kemudian mengajak anak melakukannya bersama (CW.1,p.5,kl.5).

6	Menurut ibu, apakah peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kegiatan gerakan jari dan tangan dalam penggunaan metode stimulasi asistensi?	Ya, peneliti memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kegiatan gerak jari dan tangan sebanyak 2 sampai 3 kali (CW.1,p.6,kl.6).
7	Menurut ibu, apakah peneliti memberikan waktu dan kesempatan pada anak terlebih dahulu untuk mencoba sendiri kegiatan yang diberikan?	Ya, peneliti memberikan waktu yang cukup dan memberi anak kesempatan untuk mencoba sendiri kegiatan yang dilakukan tanpa dibantu (CW.1,p.7,kl.7).
8	Menurut ibu, apakah peneliti memberikan waktu pada anak untuk bertanya akan kegiatan yang telah dilakukan anak dan membantu anak yang mengalami kesulitan?	Ya, peneliti memberikan waktu kepada anak untuk bertanya serta memberikan bantuan kepada anak yang meminta dan mengalami kesulitan (CW.1,p.8,kl.8).
9	Apakah guru memberikan penguatan pada anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?	Ya, peneliti mengajak anak untuk tos dan memberikan tanda bintang pada anak (CW.1,p.8,kl.8).

Jakarta, 31 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN WAWANCARA 2

Tanggal : 31 Mei 2011

Sumber : Anak Kelompok A PAUD Lestari

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana perasaan kamu pada saat belajar dan bermain bersama bu guru?	<p>Ririn : senang, belajar sama bu guru (CW.2,p.1,kl.1)</p> <p>Naurah : aku senang main sama ibu (CW.2,p.1,kl.2).</p> <p>Fauzan : senang belajar sama bu tia (CW.2,p.1,kl.3).</p>
2	Kegiatan apa saja yang kamu ikuti selama belajar dan bermain bersama bu guru?	<p>Kayla : buat bola bu dari kertas, aku buat dua bola bu (CW.2,p.2,kl.4).</p> <p>Jannatun : aku buat kue coklat bu, enak aku buat banyak pake susu (CW.2,p.2,kl.5).</p> <p>Ariel : buat mobil-mobilan bu (CW.2,p.2,kl.6).</p> <p>Tia : main boneka bu, aku suka main boneka terus aku bisa kancingin baju boneka bu (CW.2,p.2,kl.7).</p>

Jakarta, 31 Mei 2011

Mengetahui:

Kepala Sekolah PAUD Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)

CATATAN DOKUMENTASI

Waktu	Deskripsi
11 Mei 2011	<div data-bbox="675 485 1175 816" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="516 825 1377 888">Pengkondisian dengan melakukan gerakan jari dan tangan melalui gerak dan lagu lagu "Planduk-planduk" (CD.1,kl.1)</p> <div data-bbox="651 942 1187 1304" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="521 1312 1369 1375">Anak memperhatikan ketika peneliti menjelaskan beragam benda yang ada dalam kantong (CD.1,kl.2)</p> <div data-bbox="651 1434 1192 1795" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="521 1803 1369 1866">Peneliti memberi kesempatan pada setiap anak untuk mengambil benda dalam kantong dengan mata tertutup (CD.1,kl.3)</p>

12 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan mengajak anak melakukan gerak dan lagu "Tangan Kanan - Tangan Kiri" (CD.2,kl.4)



Peneliti memberikan cara meremas kertas dengan benar dalam bimbingan kelompok (CD.2,kl.5)



Peneliti memberi kesempatan pada anak untuk mencoba sendiri meremas kertas menjadi sebuah bola (CD.2,kl.6)

18 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan memberikan stimulasi berupa gerak dan lagu "Roly-Poly" (CD.3,kl.7)



Peneliti menjelaskan peraturan dan tata cara kegiatan yang akan dilakukan anak dalam masing-masing kelompok (CD.3,kl.8)



Peneliti memberikan stimulasi menggenggam pasir dan merasakan bentuk pasir melalui perabaan dalam bimbingan kelompok (CD.3,kl.9)

19 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan memberikan stimulasi gerak dan lagu "Matahari" (CD.4,kl.10)



Peneliti menjelaskan media yang digunakan dalam kegiatan beserta tata cara dan peraturan kegiatan (CD.4,kl.11)



Anak diberi stimulus secara asistensi berkelompok melalui kegiatan meraba permukaan kertas amplas yang kasar dan halus (CD.4,kl.12)



Anak diberi stimulus berupa kegiatan menggambar pada kertas amplas dengan permukaan amplas yang kasar (CD.4,kl.13)

20 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan memberikan stimulasi gerakan jari dan tangan melalui lagu "Kura-kura" (CD.5,kl.14)



Peneliti membagi anak dalam beberapa kelompok guna memberikan stimulasi motorik halus berupa kegiatan bermain lego secara asistensi berkelompok (CD.5,kl.15)

23 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan memberikan stimulus berupa gerak dan lagu "Buka-Tutup" (CD.6,kl.16)



Peneliti menjelaskan penggunaan media, peraturan, dan tata cara bermain *play dough* secara berkelompok (CD.6,kl.17)



Semua anak diberikan stimulasi kegiatan berupa bermain *play dough* dalam bimbingan asistensi secara berkelompok (CD.6,kl.18)

24 Mei 2011



Peneliti melakukan pengkondisian dengan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain boneka (CD.7,kl.19)



Peneliti membagi anak kedalam beberapa kelompok dengan bimbingan seorang guru pendamping untuk mendapatkan stimulasi berupa kegiatan mengkancingkan pakaian (CD.7,kl.20)



Anak diberikan stimulus kegiatan awal berupa mengancingkan pakaian dan meresleting celana (CD.7,kl.21)



Anak diberi stimulus memakaikan baju dan mengancingkan pakaian pada boneka melalui kegiatan bermain boneka (CD.7,kl.22)

25 Mei 2011



Peneliti memberikan penjelasan kegiatan dengan menunjukkan beragam bahan yang digunakan, langkah-langkah kegiatan, dan peraturan kegiatan membuat kue "choco ball" (CD.8,kl.23)



Peneliti mencontohkan kembali langkah kegiatan membuat kue dalam bimbingan berkelompok (CD.8,kl.24)



Jakarta, 31 Mei 2011

Mengetahui:

fKepala Sekolah PAUD
Lestari

Wali Kelas

Peneliti

(Suparmi)

(Irawati Setyaningsih)

(Eltria F. Utami SN)